

Sosialisasi Konsep 3R Sebagai Strategi Efektif Pengelolaan Sampah Di SDN 9 Sesetan

I Gede Pradnyana Antara Yasa, Kadek Wulandari Laksmi P
Universitas Pendidikan Nasional

Artikel Info

Genesis Artikel:

Dikirim, 20 Februari 2025
Diterima, 19 April 2025
Diterbitkan, 12 Mei 2025

Kata Kunci:

Konsep 3R
Pengelolaan Sampah
Peduli Lingkungan

ABSTRAK

Latar Belakang: Konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) ialah suatu sistem mengelola sampah secara sederhana, dikarenakan dapat dilaksanakan mandiri secara individu maupun tingkat desa, utamanya pada Desa Sidakarya. Dengan merujuk pada masalah terjadi, kasus minimnya pengetahuan dan kesadaran terhadap pengelolaan sampah oleh siswa di SDN 9 Sesetan. **Tujuan:** Pentingnya meningkatkan kesadaran peduli lingkungan di SDN 9 Sesetan melalui pelaksanaan sosialisasi konsep 3R sebagai strategi efektif pengelolaan sampah. **Metode:** Pelaksanaan kegiatan ini berupa sosialisasi dengan metode ceramah menggunakan media power point dengan penyampaian sederhana. **Hasil:** Antusias dari siswa antusias serta semangat untuk membuat kerajinan dari sampah plastik sehingga dapat mengurangi sampah dengan pengelolaan sampah menjadi suatu kerajinan tangan yang lebih berguna. **Kesimpulan:** Sosialisasi yang dilaksanakan telah berdampak positif meningkatkan pengetahuan siswa mengenai konsep 3R sebagai strategi efektif pengelolaan sampah.

Keywords:

3R Concept
Waste Management
Caring for the Environment

ABSTRACT

Background: The 3R concept (Reduce, Reuse, Recycle) is a simple waste management system, because can be implemented independently the individual or village level, especially in Sidakarya Village. With reference the problem, there is lack knowledge and awareness waste management by students at SDN 9 Sesetan. **Objective:** Pentingnya meningkatkan kesadaran peduli lingkungan di SDN 9 Sesetan melalui pelaksanaan sosialisasi konsep 3R sebagai strategi efektif pengelolaan sampah. **Methods:** The implementation activity is form socialisation with lecture method using power point media simple delivery. **Results:** The enthusiasm of the students is enthusiastic and enthusiastic to make crafts from plastic waste so that they can reduce waste by managing waste into a more useful handicraft. **Conclusion:** This indicates that socialisation carried out has had positive impact on increasing students' knowledge of 3R concept as an effective strategy for waste management.

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

I Gede Pradnyana Antara Yasa,
Manajemen,
Universitas Pendidikan Nasional,
Email: pradnyanagede2003@gmail.com

1 PENDAHULUAN

Sampah bersumber dari adanya sisa dari proses konsumsi (Wardhani, 2021). Permasalahan sampah masih menjadi masalah yang sulit ditangani di Indonesia khususnya di wilayah perkotaan. Diperlukan tindak lanjut yang tepat untuk mengatasi permasalahan sampah ini, karena dapat mengakibatkan masalah yang lebih besar yaitu permasalahan lingkungan. Permasalahan lingkungan pada masa ini ialah isu yang seringkali menjadi perdebatan oleh semua kalangan masyarakat. Salah satunya yakni cara pengelolaan sampah yang kurang tepat. Pengelolaan sampah yang tidak tepat menyebabkan dampak negatif, baik itu bagi kesehatan masyarakat maupun lingkungan (Napid, Budi, & Susanto, 2021). Pengelolaan sampah umumnya dilakukan oleh masyarakat awan dengan cara membakarnya, yang mana zat yang terkandung dalam sampah tersebut yang bertebaran di udara menyebabkan timbulnya bahaya serta dapat berpengaruh terhadap kesehatan manusia (Lestari, Septaria, & Putri, 2020). Pembakaran sampah dapat mengganggu kesehatan masyarakat seperti memicu timbulnya masalah pada sistem pernapasan dan iritasi pada mata. Asap pembakaran sampah juga mengandung partikel berbahaya yang dapat meracuni tubuh, mengendap pada organ tubuh, hingga memicu kanker (Napid et al., 2021). Budaya pengelolaan sampah yang kurang tepat ini secara tidak langsung juga dapat diwariskan secara turun temurun kepada generasi penerus. Permasalahan sampah ini bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja tetapi juga melibatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat untuk menyelesaikannya (Sekarningrum, Sugandi, & Yunita, 2020). Namun secara umum, pengelolaan sampah di Indonesia dilakukan dengan mengumpulkan sampah dan mengangkutnya ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) (Jupri, Athifah, Elys, Asmarinda, & Atsauri, 2020). Sampah mungkin bisa bersih di tempat kita tapi dapat menjadi masalah di tempat lain yakni TPA (Wardhani, 2021).

Salah satu metode yang dapat dilaksanakan ialah pengelolaan sampah seperti yang telah tercantum pada PP No.81 tahun 2012 yakni terdapat tiga konsep, meliputi mencegah (*reduce*), menggunakan kembali (*reuse*) serta mendaur ulang (*recycle*) yang dipublikasikan dengan istilah 3R. Konsep ini sangat perlu disampaikan kepada anak-anak, karena mereka akan bertindak selaras dengan ilmu dan sikap yang diperoleh. Sehingga dengan mengetahui konsep ini, akan dapat memotivasi siswa untuk membuang sampah secara terpilah (Atmajayani & Hermawanto, 2020). Hal ini juga selaras dengan hasil penelitian oleh Wartama & Nandari (2020), yang menyatakan bahwa ada beberapa solusi atas permasalahan pengelolaan sampah, serta memberikan sosialisasi pentingnya menanamkan budaya yang menghasilkan lingkungan bersih dan sehat. Kegiatan pelatihan ataupun sosialisasi mengenai pengelolaan sampah dapat meningkatkan keterampilan dan mengetahui nilai-nilai ekonomi dari hasil daur ulang sampah. Sejalan dengan hal tersebut, Hasanah et al., (2021), juga menyatakan bahwa upaya yang dapat dilaksanakan ialah dengan memberikan informasi terkait pengelolaan sampah kepada masyarakat. Kegiatan edukasi dan sosialisasi masyarakat dapat membantu terbentuknya pengetahuan masyarakat sehingga masyarakat memiliki kemampuan untuk mengelola sampah (Wirasmita, Arianti, Uska,

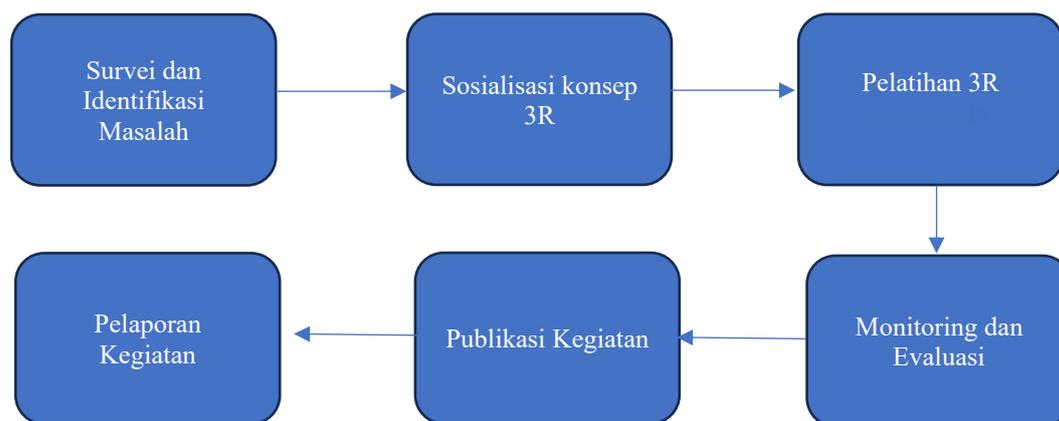
Kholisho, & Wardi, 2020). Hasil kegiatan sosialisasi masyarakat yang dilaksanakan oleh Rosadi et al., (2021), juga menunjukkan meningkatnya pengetahuan serta sikap masyarakat terkait pengelolaan sampah. Hasil kegiatan edukasi yang dilakukan oleh Mubarak & Swarnawati (2022), juga menunjukkan hal serupa di mana kegiatan sosialisasi secara efektif dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait kepedulian terhadap lingkungan. Kegiatan serupa juga dilakukan oleh Ernyasih et al. (2020) dengan hasil respon yang baik dari peserta karena dengan adanya kegiatan ini peserta memiliki pengetahuan tentang pengelolaan sampah dan dapat menerapkannya di lingkungan sekitar.

Terlebih daripada itu, pembelajaran mengenai mengelola sampah tidak hanya berdasarkan teori, namun juga melalui aktivitas praktis. Pengenalan konsep mengelola sampah sejak dini dapat menciptakan anak-anak yang paham terhadap kebersihan, kelestarian lingkungan, serta tanggung jawab sosial. Dengan melibatkan anak-anak ini dapat menambah keterampilan literasi anak-anak dan juga juga menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan, serta mensimulasikan praktik berkelanjutan sejak usia dini (Huda & Ramadhan, 2021). Praktik memilah serta mengelola sampah dapat mengajarkan anak-anak mengenai dampak langsung kegiatan mereka terhadap lingkungannya. Pendidikan mengenai lingkungan hendaknya bukan hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi orang tua juga harus terlibat untuk membantu peningkatan pemahaman belajar anak-anak (Wijaya, Indasari, Samosir, & Petrus, 2020). Dengan memberikan pemahaman sejak dini agar anak-anak sudah terlatih untuk membuang sampah pada tempat sampah, memilah dan juga mengelola sampah (Wirawan & Nandari, 2020).

Penerapan konsep 3R ialah sistem mengelola sampah secara sederhana, dikarenakan dapat dilaksanakan mandiri secara individu maupun tingkat desa (Sari & Anggoro, 2020), utamanya pada Desa Sidakarya, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Provinsi Bali. Yang mana masyarakat di Desa Sidakarya mayoritasnya ialah pendatang dan juga penduduk asli. Dengan merujuk pada masalah terjadi, kasus minimnya pengetahuan dan kesadaran terhadap pengelolaan sampah oleh siswa di Sekolah Dasar Negeri 9 Sesetan ini menjadi sumber diperlukan optimalisasi terhadap Desa Sidakarya, Denpasar Selatan, Bali. Munculnya dampak pada siswa yang kurang berpengetahuan terkait kepedulian terhadap pengelolaan sampah. Tujuan dari Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini ialah guna mengetahui manfaat terlaksananya sosialisasi konsep 3r (*reduce, reuse, recycle*) sebagai strategi efektif pengelolaan sampah untuk meningkatkan kesadaran peduli lingkungan di SD Negeri 9 Sesetan.

2 METODE PENGABDIAN

Program PKM ini berupa sosialisasi konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) sebagai strategi efektif pengelolaan sampah untuk meningkatkan kesadaran peduli lingkungan di Sekolah Dasar Negeri 9 Sesetan yang terletak di Desa Sidakarya, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Provinsi Bali. Peserta kegiatan ini adalah siswa SD Negeri 9 Sesetan.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Pada program ini diterapkan metode pelaksanaan meliputi persiapan perizinan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, observasi awal, yakni dilakukan survei untuk mempermudah dalam memetakan lokasi dan hal apa saja yang menjadi permasalahan. Tahap berikutnya adalah sosialisasi dan pelaksanaan 3R (gambar 1). Pelaksanaan presentasi atau penyampaian materi terkait konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) sebagai strategi efektif pengelolaan sampah untuk meningkatkan kesadaran peduli lingkungan di SD Negeri 9 Sesetan. Sejalan dengan hal ini mendorong siswa agar memahami pentingnya kesadaran terhadap lingkungannya, dengan menerapkan 3R dalam kehidupannya sehari-hari. Pelaksanaan dalam kegiatan ini berupa motivasi dan edukasi untuk siswa yang dikemas dalam bentuk sosialisasi dengan metode ceramah menggunakan media power point dengan penyampaian sederhana agar siswa lebih mudah dalam mengerti maksud dari topik yang tersampaikan. Setelah itu dilakukan monitoring dan evaluasi guna mengetahui pemahaman siswa terkait materi yang sudah tersampaikan.

Hasil dari kegiatan ini kemudian dipublikasikan agar masyarakat luas dapat mengetahui pentingnya peneran 3R tersebut. Tahapan yang terakhir adalah pelaporan kegiatan dengan menyusun laporan kegiatan yang telah terlaksana dari awal hingga akhir, kemudian dilakukan evaluasi mendalam setelah kegiatan tersebut dilaksanakan (Lathif et al., 2024).

3 HASIL DAN ANALISIS

Kegiatan ini dilaksanakan dan menyasar siswa Sekolah Dasar Negeri 9 Sesetan yang terletak di Desa Sidakarya, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Provinsi Bali. Kegiatan ini dilaksanakan bertujuan untuk memberikan motivasi sekaligus edukasi bagi seluruh siswa Sekolah Dasar Negeri 9 Sesetan terkait dengan strategi efektif pengelolaan sampah, agar siswa sebagai anak usia dini dan juga generasi penerus bangsa mempunyai rasa peduli terhadap lingkungannya. Kegiatan ini dilaksanakan dalam 5 langkah yakni: observasi, sosialisasi, implementasi dan evaluasi. Hasil pengabdian yang telah dilaksanakan dapat diuraikan seperti berikut.

Observasi dilaksanakan bersama tim pengabdian pada siswa Sekolah Dasar Negeri 9 Sasetan. Pada tahun ini difokuskan untuk mengamati tindakan siswa dan keadaan lingkungan sekolah. Hasil observasi yang diperoleh yakni terdapat banyak siswa yang belum menerapkan prinsip pengelolaan sampah. Siswa masih belum bisa memilah sampah organik ataupun anorganik dengan tepat. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih belum mengerti mengenai metode pemilahan dan pengelolaan sampah dan dampak dari hal tersebut. Dari hal diperlukan perhatian siswa untuk menyadari situasi yang ada seperti berikut:

- a). Diperlukan program sosialisasi yang mempergunakan media power point dalam menyampaikan materi sosialisasi. Untuk menumbuhkan rasa sadar terhadap pentingnya kebersihan lingkungan dan menumbuhkan kepedulian siswa agar membuang sampah pada tempatnya dari hal tersebut diharapkan masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan serta merubah kebiasaan mereka.
- b). Diperlukan tempat sampah sangat penting sebagai sarana untuk mengajarkan siswa membuang sampah di tempat yang tepat, sehingga mereka dapat belajar membedakan dan membuang sampah sesuai dengan jenisnya.
- c). Diperlukan pengelolaan sampah mandiri ialah suatu tujuan guna menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan sekitar. Oleh karena itu, pengelolaan sampah harus dilaksanakan dengan mandiri sehingga semua siswa dapat terlibat SD N 9 Sasetan turut bekerjasama untuk menjaga lingkungan

Setelah melakukan observasi dan mengidentifikasi permasalahan serta menentukan solusi perbaikan, Pada tahap berikutnya, tim pengabdian melakukan sosialisasi tentang bahaya sampah. Materi disampaikan melalui presentasi atau ceramah, yang merupakan metode umum dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Tujuannya adalah memberikan pengetahuan dasar kepada peserta agar mereka memahami esensi pengabdian. Penyampaian materi dilakukan dengan presentasi menggunakan PowerPoint yang dilengkapi gambar. Materi yang disampaikan fokus pada pengelolaan sampah mempergunakan konsep 3R (Reuse, Reduce, Recycle). Konsep ini menjadi alternatif solusi dalam pengelolaan sampah karena dapat dilaksanakan oleh siapa saja tanpa diperlukannya peralatan pengolah sampah digital yang membutuhkan teknologi canggih. Proses penyampaian materi dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Penyampaian Materi kepada Siswa

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan langsung pada siswa kelas 6. Kegiatan sosialisasi mengenai sosialisasi konsep 3R (*Reduse, Reuse, Recycle*) sebagai strategi efektif pengelolaan sampah dilaksanakan dengan teknik bercerita atau ceramah kepada siswa. Materi yang dijelaskan yakni materi tentang bahaya sampah terhadap lingkungan bila tidak ditindaklanjuti secara benar, pengertian 3R, dan strategi 3R yang tepat untuk mengelola sampah. Kegiatan sosialisasi ini memperoleh respon yang sangat positif, dikarenakan seluruh siswa aktif untuk menjawab soal pada kegiatan tanya jawab dilaksanakan dalam bentuk permainan jawab cepat dimana tim pengabdian akan mengajukan tiga pertanyaan secara bertahap, lalu dipilih siswa yang mengangkat tangan tercepat kemudian siswa akan dipersilahkan menjawab dimana siswa yang dapat memberikan jawaban benar akan diberikan *reward* sebagai bentuk apresiasi telah mendengarkan serta memahami materi sosialisasi, adapun pemberian *reward* terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Pemberian *Reward* Untuk Siswa Yang Mejawab Pada Permainan Jawab Cepat

Setelah siswa diberikan pemahaman materi, selanjutnya dilaksanakan simulasi pengelolaan sampah yang ada di lingkungan sekolah menjadi kerajinan tangan yang memiliki nilai guna. Metode simulasi dapat menstimulus siswa yang pada akhirnya siswa akan berminat melaksanakan pengelolaan

sampah. Seperti stimulus lainnya, ketika diberikan dengan tepat kepada anak, dapat memperkuat kemampuan berpikir dan imajinasi mereka. Akibatnya, perilaku mereka akan sesuai dengan pengetahuan dan sikap yang telah mereka pelajari. Maka dari itu, siswa dapat termotivasi untuk melakukan pengelolaan sampah yang ada di sekitarnya menjadi barang yang lebih berguna. Berdasarkan pengamatan tim pengabdian terlihat bahwa siswa telah memiliki antusias serta semangat untuk mengelola sampah yang ada disekitar mereka menjadi kerajinan tangan yang berguna dan bernilai. Penerapan pengelolaan sampah secara langsung dapat menumbuhkan pengertian siswa mengenai strategi 3R yang efektif terhadap kesadaran peduli lingkungan dalam kehidupan setiap hari.

Temuan dari hasil PKM ini adalah kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan menghasilkan dampak positif untuk meningkatkan pengertian siswa mengenai strategi efektif penerapan 3R dalam pengelolaan sampah serta terjadinya perubahan sikap siswa terhadap pengelolaan sampah, temuan ini sejalan dengan hasil dari (Wibowo & Izzuddin, 2021). Rencana keberlanjutan dari pengabdian ini diharapkan dilaksanakan dalam jangka panjang, dikarenakan bila hanya dilaksanakan sampai pada pemilahan atau pemahaman mengenai konsep 3R sebagai strategi efektif pengelolaan sampah akan sedikit memunculkan dampak terhadap lingkungan. Maka diharapkan sesudah dilaksanakannya pengabdian ini sekolah dapat melanjutkan program bersama beberapa siswa untuk melaksanakan pengelolaan sampah yang sudah dipilah, dan terus menyampaikan pengertian mengenai strategi efektif pengelolaan sampah menjadi barang yang memiliki nilai yang ekonomis. Selain itu, anak-anak juga dapat belajar bahwa barang bekas masih bermanfaat, berguna, dan dapat digunakan untuk berbagai tujuan lain. Di sisi lain, lingkungan menjadi lebih bersih, sehat, dan lebih menarik untuk dilihat.

4 KESIMPULAN

Sosialisasi terkait pengelolaan sampah menggunakan konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) ialah alternatif efektif untuk mengatasi masalah sampah karena dapat dilakukan oleh siapa saja tanpa memerlukan teknologi canggih. Setelah mempresentasikan materi tentang konsep 3R, siswa dapat membuat kerajinan tangan yang lebih bermanfaat. Berdasarkan observasi, siswa sangat bersemangat dalam membuat kerajinan dari sampah plastik. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi tersebut memberikan dampak positif, baik dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep 3R maupun mengubah sikap mereka terhadap pengelolaan sampah. Rencana keberlanjutan dari kegiatan ini diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan, dikarenakan jika hanya berhenti pada pemilahan atau pemahaman tentang konsep 3R sebagai strategi efektif pengelolaan sampah akan sedikit memberikan dampak kepada lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pendidikan Nasional serta para mitra yang turut membantu berjalannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini hingga selesai.

REFERENSI

- Atmajayani, R., & Hermawanto, T. (2020). Sosialisasi Pengelolaan Sampah Berbasis 3R pada Siswa SD Ariyojeding II Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu)*, 2(1), 82–87.
- Ernyasih, F. F., Elyasa, L. B., & Alfiana, Q. (2020). Edukasi Dan Pendampingan Pengolahan Sampah Berbasis 3R (Reduce , Reuse , Recycle) Pada Santri Di Pesantren Sabilunnajat. *AS-SYIFA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat* , 1(1), 16–22.
- Hasanah, S., Firdaus, M. A., Norsari, D., & Norbaiti, N. (2021). Edukasi Daring Reduce, Reuse, Recycle Guna Meningkatkan Masyarakat Mengenai Rt.02 Pengelolaan Pengetahuan Desa Bunipah Sampah. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 862. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i3.5397>
- Huda, S. N., & Ramadhan, M. F. (2021). Designing Educational Game to Increase Environmental Awareness. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 16(15), 181. <https://doi.org/10.3991/ijet.v16i15.22661>
- Jupri, A., Athifah, A., Elys, H. A., Asmarinda, B. L., & Atsauri, N. (2020). Edukasi Masyarakat Untuk Pengelolaan Sampah di Desa Kumbang Kecamatan Masbagik Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 3(2). <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i2.521>
- Lestari, P. W., Septaria, B. C., & Putri, C. E. (2020). Edukasi “Minim Plastik” sebagai wujud cinta lingkungan di SDN Pejaten Timur 20 Pagi. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 16(1), 43–52. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v16i1.2034>
- Mubarok, B., & Swarnawati, A. (2022). Edukasi Masyarakat Untuk Meningkatkan Kepedulian Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 58–66. Retrieved from <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.5047>
- Napid, S., Budi, R. S., & Susanto, E. (2021). Pembakaran Sampah Anorganik Menimbulkan Dampak Positif Dengan Perolehan Asap Cair Bagi Masyarakat Lingkungan Ix Kecamatan Amplas. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (JURPAMMAS)* , 1(1), 30–36. Retrieved from <https://doi.org/10.30743/jurpammas.v1i1.41>
- Lathif, T., Suryanto, M., Lestari, W. D., & Puspitawati, I. N. (2024). Implementasi Aplikasi Bimapraya untuk Meningkatkan Efektivitas Manajemen Pengelolaan Bank Sampah Bintang Mangrove. *Archive*, 4(1), 77–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.55506/arch.v4i1.130>
- Wibowo, Y. G., & Izzuddin, A. (2021). Integrasi Pengolahan Sampah Metode 3r Dengan Bank Sampah Di SMA Bima Ambulu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 2(1), 19–23. <https://doi.org/10.32528/jpmm.v2i1.5002>
- 92
- Rosadi, D., Emelda, Z., Mustawan, E., Febrianita, D., & Adelina, I. D. A. Y. (2021). Pemberian Edukasi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Dalam Rangka Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Di Desa Pemurus, Kecamatan Aluh-Aluh, Kabupaten Banjar. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 678. Retrieved from <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i3.5014>
- Santoso, B., Luhglatno, L., & Wahyuningsih, P. (2022). Analisis Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dukungan Manajemen Puncak dan Pengetahuan Manajer Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (EMBA)*, 1(2), 235–243.
- Sari, C. K., & Anggoro, S. (2020). Edukasi Dampak Pengelolaan Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Siswa Tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 2(2), 41–48.
- Sekarningrum, B., Sugandi, Y. S., & Yunita, D. (2020). Sosialisasi dan Edukasi Kangpisman (Kurangi, Pisahkan dan Manfaatkan Sampah). *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 73. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v3i1.25244>
- Wardhani, D. K. (2021). *Menuju Rumah Minim Sampah* (F. R. Arifiyani & A. Fa’iq, Eds.). Jakarta: Bentala Kata.
- Wijaya, A. W. A., Indasari, S. R., Samosir, F., & Petrus, S. (2020). The Roles of Parents and Community In Supporting Children’s Literacy Development. *Proceedings of the International*

Conference On Early Childhood Education (ECEP 2019) and Parenting 2019 . Retrieved from <http://dx.doi.org/10.2991/assehr.k.200808.005>

Wirasasmita, R. H., Arianti, B. D. D., Uska, M. Z., Kholisho, Y. N., & Wardi, Z. (2020). Edukasi Zero Waste Berbasis Teknologi Informasi. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.29408/ab.v1i2.2749>

Wirawan, I. K. A. J., & Nandari, N. P. S. (2020). Upaya Mengatasi Banjir Akibat Penumpukan Sampah di Sungai Lingkungan Desa Kerobokan Kelod Kuta Utara. *PARTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 36–43.